



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Analisis Determinan Penggunaan E Wallet

Analysis of Determinants of E Wallet Use

Nurlaila Syarfiah Asfo^{1*}, Heri Aji Setiawan², Agneta Grace Pessireron³, Muhammad Saleh⁴, Nurjanna Ladjin⁵

¹ Ekonomi, Universitas Patempo Makassar, nurlailasyarfiahasfo@gmail.com

² FEB, Telkom University, heriset@student.telkomuniversity.ac.id

³ Teknologi Manufaktur, Universitas Jenderal Achmad Yani, agneta.gracepessireron@lecture.unjani.ac.id

⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Buana, saleh.saing@gmail.com

⁵ Ekonomi dan Bisnis, annaladjin@yahoo.com

*Korespondensi: E-mail: nurlailasyarfiahasfo@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 23 April, 2024

Revised: 2 May, 2024

Accepted: 17 May, 2024

Kata Kunci:

E – Wallet

Keamanan

Minat pengguna

Keywords:

E- Wallet

Security

User Internet

DOI: 10.56338/jks.v7i5.5366

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis determinan penggunaan e-wallet di Indonesia, dengan fokus pada faktor kepercayaan, kenyamanan, promosi, dan persaingan antar penyedia. Penelitian ini menggunakan metode sensus, di mana seluruh populasi di lokasi penelitian dijadikan sampel, yakni di supermarket Carrefour Kota Makassar. Metode kuantitatif, seperti regresi linear berganda, digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keamanan (X1) dan kemudahan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet (Y). Koefisien regresi untuk faktor keamanan adalah 0.748, mengindikasikan bahwa peningkatan keamanan meningkatkan minat penggunaan e-wallet. Koefisien regresi untuk faktor kemudahan adalah 0.289, menunjukkan bahwa semakin mudah proses transaksi, semakin besar kemungkinan individu menggunakan e-wallet. Uji simultan (F) menunjukkan bahwa faktor keamanan dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet. Uji parsial (t) mengindikasikan bahwa secara individu, kedua faktor tersebut berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya bagi penyedia layanan e-wallet untuk fokus pada aspek keamanan dan kemudahan dalam mengembangkan dan mempromosikan produk mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor keamanan dan kemudahan memainkan peran penting dalam membentuk minat penggunaan e-wallet, dengan kedua faktor saling memengaruhi dan meningkatkan minat pengguna. Keamanan dan kemudahan transaksi menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan konsumen, sehingga layanan keuangan digital perlu terus ditingkatkan agar lebih inklusif dan aman bagi seluruh lapisan masyarakat di Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyse the determinants of e-wallet usage in Indonesia, focusing on the factors of trust, convenience, promotion, and competition between providers. This research uses the census method, where the entire population at the research location is sampled, namely at the Carrefour supermarket in Makassar City. Quantitative methods, such as multiple linear regression, were used to analyse the data. The results showed that the security factor (X1) and convenience (X2) have a significant influence on interest in using e-wallets (Y). The regression coefficient for the security factor is 0.748, indicating that increased security increases interest in using e-wallets. The regression coefficient for the convenience factor is 0.289, indicating that the easier the transaction process, the more likely individuals are to use e-wallets. The simultaneous test (F) shows that security and convenience factors together have a significant effect on interest in using e-wallets. Partial test (t) indicates that individually, both factors have a positive and significant effect. These findings underscore the importance for e-wallet service providers to focus on security and convenience aspects in developing and promoting their products. This research concludes that security and convenience factors play an important role in shaping interest in using e-wallets, with both factors influencing each other and increasing user interest. Security and ease of transactions are the main factors that influence consumer decisions, so digital financial services need to be continuously improved to be more inclusive and safe for all levels of society in Indonesia.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk cara bertransaksi. E-wallet, atau dompet elektronik, telah muncul sebagai salah satu inovasi signifikan di bidang keuangan digital. E-wallet memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi secara elektronik, menyimpan uang, dan melakukan pembayaran dengan mudah melalui perangkat seluler. Peningkatan adopsi e-wallet ini dipicu oleh berbagai faktor seperti peningkatan penggunaan smartphone, akses internet yang lebih luas, dan kemudahan serta kecepatan transaksi yang ditawarkan. Adopsi dan penggunaan e-wallet dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, kepercayaan konsumen, risiko yang dirasakan, dan manfaat yang dirasakan (Nugroho et al., 2023; Apriani & Wuryandari, 2022; Krisnawati et al., 2021). Penelitian telah menyoroti bahwa kenyamanan, keamanan, dan kegunaan sistem e-wallet memainkan peran penting dalam pengadopsiannya (Karim et al., 2022).

Demikian pula di Indonesia, rekomendasi pemerintah untuk pembayaran digital dalam memerangi COVID-19 telah mempercepat perkembangan teknologi finansial, termasuk dompet elektronik (Antika et al., 2022; Prasetya et al., 2021). Pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi dompet elektronik di berbagai negara, meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan dompet elektronik dan aplikasi pembayaran digital untuk keamanan dan kemudahan transfer uang, terutama selama masa lockdown (Modi et al., 2022; Izzah et al., 2021). Transformasi ini sangat terasa di Indonesia, di mana populasi pengguna internet dan smartphone terus meningkat. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi internet di Indonesia mencapai lebih dari 85% pada tahun 2023. Pertumbuhan ini berdampak langsung pada adopsi e-wallet sebagai alat pembayaran yang populer di kalangan masyarakat, terutama di daerah perkotaan. E-wallet seperti GoPay, OVO, Dana, dan LinkAja telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Namun, meskipun adopsi e-wallet meningkat, terdapat variasi signifikan dalam penggunaannya di kalangan masyarakat.

Faktor-faktor seperti demografi, tingkat pendidikan, pendapatan, serta preferensi individu berperan penting dalam menentukan apakah seseorang akan menggunakan e-wallet atau tidak. Oleh karena itu, penting untuk memahami determinan atau faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-wallet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan e-wallet di Indonesia. Faktor-faktor seperti kepercayaan, kenyamanan, promosi, dan persaingan di antara penyedia e-wallet juga memengaruhi adopsi dan penggunaan e-wallet (Kiew et al., 2022). Integrasi elemen hedonis ke dalam layanan e-wallet telah mengubah persepsi konsumen dan membuat proses transaksi menjadi lebih menarik (Seng & Hee, 2021).

Kepercayaan dan keamanan menjadi salah satu faktor kunci dalam adopsi e-wallet. Banyak pengguna masih merasa ragu terhadap keamanan transaksi digital dan perlindungan data pribadi mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi keamanan dan kepercayaan pengguna terhadap penyedia layanan e-wallet sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan layanan ini. Selain itu, edukasi dan literasi keuangan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan kenyamanan pengguna terhadap e-wallet. Kemudahan penggunaan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh e-wallet menjadi faktor penarik lainnya. E-wallet menyediakan berbagai fitur seperti pembayaran tagihan, transfer uang, dan pembelian barang secara online maupun offline. Integrasi dengan berbagai merchant dan platform e-commerce juga mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi sehari-hari. Faktor ini sering disebut sebagai *perceived ease of use* dalam teori adopsi teknologi.

Adanya promosi dan insentif dari penyedia layanan e-wallet turut mendorong adopsi oleh masyarakat. Diskon, cashback, dan berbagai penawaran menarik lainnya seringkali menjadi daya tarik utama bagi pengguna baru untuk mencoba dan terus menggunakan e-wallet. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi sejauh mana pengaruh promosi dan insentif dalam meningkatkan penggunaan e-wallet.

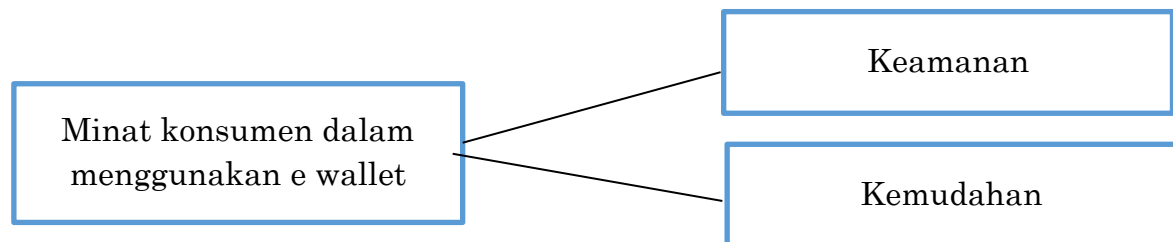
Penelitian ini memiliki tujuan pada fokus kajian yaitu faktor keamanan, faktor kemudahan serta faktor promo cashback. Dengan memahami determinan penggunaan e-wallet, penyedia layanan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan adopsi dan penggunaan e-wallet. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dalam mengembangkan

regulasi yang mendukung pertumbuhan industri e-wallet di Indonesia, sekaligus memastikan perlindungan bagi konsumen. Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam memahami dinamika penggunaan e-wallet di Indonesia. Dengan menggali berbagai faktor yang mempengaruhi adopsi e-wallet, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan layanan keuangan digital yang lebih inklusif dan aman bagi seluruh lapisan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan semua populasi sebagai sampel dikenal sebagai sensus. Sensus adalah proses pengumpulan data di mana setiap anggota dari populasi yang diteliti dimasukkan dalam sampel. Penggunaan metode kuantitatif, seperti regresi linear berganda, dipilih agar dapat memberikan langkah penguatan analisis fenomena yang didapatkan. Lokasi objek penelitian adalah di tempat perbelanjaan retail di supermarket Carrefour Kota Makassar. Sensus adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari seluruh anggota populasi tanpa kecuali. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan akurat mengenai karakteristik atau variabel yang diteliti dalam populasi tersebut. Metode sensus merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari seluruh elemen populasi yang menjadi subjek penelitian. Dalam konteks penelitian, sensus dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari setiap individu atau elemen yang ada dalam populasi yang diteliti (Hutahaean et al., 2019). Metode sensus sering digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan representatif tentang populasi tertentu. Metode sensus digunakan pada penelitian ini di mana seluruh populasi, sebanyak 156 konsumen carrefour, dijadikan sampel.

Keamanan, kemudahan penggunaan, dan promo menjadi faktor penting dalam penggunaan e-wallet. Keamanan merupakan aspek krusial yang memengaruhi kepercayaan pengguna terhadap e-wallet. Perlindungan teknis dan pernyataan keamanan dalam aplikasi e-wallet sangat memengaruhi persepsi keamanan dan kepercayaan pengguna. Kemudahan penggunaan e-wallet juga menjadi faktor utama dalam pilihan pengguna, karena memungkinkan transaksi untuk berbagai kebutuhan hanya dengan satu aplikasi di smartphone, menghilangkan kebutuhan membawa uang tunai atau kartu kredit secara fisik. Adapun kerangka penelitiannya sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor keamanan dan faktor kemudahan sedangkan variabel terikatnya adalah Minat promo cashback pengguna e wallet. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode, termasuk angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji F (simultan) untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dan uji t (parsial) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual.

HASIL

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana

pengaruh faktor keamanan dan faktor kemudahan terhadap minat penggunaan e-wallet. Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi linier berganda dengan perhitungan menggunakan SPSS 21, dan hasilnya dirangkum dalam tabel berikut

Tabel 1. Hasil Uji regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.032	3.551		2.381	.000
X ₁	.748	.136	.581	6.209	.000
X ₂	.289	.119	.228	2.749	.020

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, kita dapat merumuskan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 21.032 + 0.748X_1 + 0.289X_2$. Dalam persamaan ini, Y merupakan variabel terikat (minat penggunaan e-wallet), X₁ adalah variabel bebas pertama (faktor keamanan), dan X₂ adalah variabel bebas kedua (faktor kemudahan). Pertama-tama, nilai konstanta (intercept) adalah 21.032. Ini berarti jika kedua faktor keamanan dan kemudahan memiliki nilai nol, minat penggunaan e-wallet (Y) akan memiliki nilai sebesar 21.032. Artinya, ada faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi namun memberikan kontribusi sebesar 21.032 terhadap minat penggunaan e-wallet.

Selanjutnya, koefisien regresi untuk variabel X₁ adalah 0.748. Ini mengindikasikan bahwa jika faktor keamanan meningkat satu satuan, dengan nilai faktor kemudahan dan konstanta tetap, minat penggunaan e-wallet akan meningkat sebesar 0.748. Ini menunjukkan bahwa faktor keamanan memainkan peran penting dalam mendorong minat penggunaan e-wallet; semakin tinggi tingkat keamanannya, semakin besar kemungkinan pengguna akan tertarik untuk menggunakan e-wallet. Sementara itu, koefisien regresi untuk variabel X₂ adalah 0.289. Ini berarti jika faktor kemudahan meningkat satu satuan, dengan nilai faktor keamanan dan konstanta tetap, minat penggunaan e-wallet akan meningkat sebesar 0.289. Ini menegaskan bahwa kemudahan dalam transaksi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet; semakin mudah proses transaksi, semakin besar kemungkinan individu akan menggunakan e-wallet.

Dengan demikian, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa baik faktor keamanan maupun faktor kemudahan berperan penting dalam membentuk minat penggunaan e-wallet. Kedua faktor ini saling memengaruhi dan meningkatkan minat pengguna untuk menggunakan e-wallet sebagai metode pembayaran, dengan keamanan dan kemudahan transaksi menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan konsumen.

Uji simultan digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Hasil analisis uji simultan telah disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	799.160	2	399.580	46.023	.000 ^b

Residual	706.790	77	9.179
Total	1505.950	79	

Berdasarkan hasil uji simultan (F), didapatkan nilai F hitung sebesar 46.023 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yaitu 0,000, maka hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara faktor keamanan dan kemudahan dalam bertransaksi terhadap minat konsumen menggunakan e-wallet.

Ini menunjukkan bahwa faktor keamanan dan kemudahan dalam bertransaksi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan e-wallet. Dengan kata lain, keamanan dan kemudahan dalam bertransaksi secara bersama-sama memberikan kontribusi yang penting dalam membentuk minat pengguna untuk mengadopsi e-wallet sebagai metode pembayaran. Hasil ini menguatkan temuan sebelumnya bahwa kedua faktor ini memiliki peran yang signifikan dalam mendorong penggunaan e-wallet, serta menegaskan pentingnya penyedia layanan e-wallet untuk memperhatikan aspek keamanan dan kemudahan dalam mengembangkan dan mempromosikan produk mereka kepada konsumen.

Tabel 3. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.062	2.851		3.881	.000
X ₁	.776	.126	.579	6.245	.000
X ₂	.276	.116	.224	2.384	.000

Berdasarkan tabel di atas, didapati nilai t hitung untuk variabel faktor keamanan (X1) adalah 6.245 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, yaitu 0.000, maka hipotesis alternatif (Ha1) diterima. Hal ini menegaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara faktor keamanan dan minat konsumen pengguna e-wallet. Dengan kata lain, faktor keamanan secara signifikan memengaruhi minat konsumen untuk menggunakan e-wallet. Selanjutnya, nilai t hitung untuk variabel faktor kemudahan (X2) adalah 2.384 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, yaitu 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh faktor kemudahan dalam bertransaksi terhadap minat konsumen pengguna e-wallet diterima. Artinya, faktor kemudahan juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat pengguna dalam menggunakan e-wallet.

Hasil ini mengkonfirmasi bahwa baik faktor keamanan maupun faktor kemudahan berperan penting dalam membentuk minat pengguna untuk mengadopsi e-wallet sebagai metode pembayaran. Dengan demikian, penyedia layanan e-wallet dapat memperkuat strategi mereka dengan memperhatikan aspek keamanan dan kemudahan transaksi untuk menarik lebih banyak pengguna dan mempertahankan basis pelanggan mereka.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinan Simultan (R_2)

M	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.521	.418	2.030

Setelah melakukan analisis regresi, penelitian ini menghadirkan hasil secara keseluruhan menggunakan analisis deskriptif persentase. Tujuan dari analisis deskriptif persentase ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih mudah dipahami dalam penelitian ini. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk menggambarkan seberapa baik masing-masing indikator dalam setiap variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata klasikal untuk variabel faktor keamanan adalah sebesar 77.22%, dengan kriteria yang dinilai sangat baik. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang tinggi terhadap faktor keamanan dalam penggunaan e-wallet. Sementara itu, rata-rata klasikal untuk variabel faktor kemudahan adalah sebesar 80.03%, juga dengan kriteria yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden melihat faktor kemudahan sebagai aspek yang sangat penting dan memuaskan dalam menggunakan e-wallet. Terakhir, variabel minat konsumen dalam menggunakan e-wallet memiliki rata-rata klasikal sebesar 70.03%. Meskipun nilai ini tidak sebaik variabel faktor keamanan dan kemudahan, namun tetap menunjukkan tingkat minat yang cukup tinggi dari responden dalam menggunakan e-wallet sebagai metode pembayaran.

Analisis ini memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana faktor-faktor yang diteliti memengaruhi minat pengguna terhadap e-wallet. Dengan melihat nilai rata-rata klasikal dan kriteria penilaiannya, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi penyedia layanan e-wallet dalam meningkatkan layanan mereka untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

Tabel 5. Nilai rata-rata klasikal dan kriteria penilaian

Variabel	Rata – Rata Klasikal	Kriteria
Faktor keamanan	77,22%,	Sangat Baik
Faktor kemudahan	80,03%	Sangat Baik
Minat konsumen dalam menggunakan <i>e wallet</i>	70,03%,	Baik

Konsep Transaksi Menggunakan E-Wallet

E-Wallet atau dompet elektronik adalah sebuah konsep yang mengacu pada penyimpanan uang dan informasi pembayaran dalam sebuah aplikasi atau platform digital. Ini memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi secara elektronik, termasuk pembayaran, transfer uang, pembelian barang, dan layanan lainnya, melalui perangkat seluler atau internet. Salah satu aspek penting dari konsep transaksi menggunakan e-wallet adalah keamanan. Pengguna seringkali memasukkan informasi sensitif seperti nomor kartu kredit atau data bank lainnya ke dalam aplikasi e-wallet, oleh karena itu, perlindungan terhadap data dan transaksi menjadi prioritas utama. Penyedia e-wallet harus menerapkan teknologi keamanan yang canggih untuk melindungi informasi pengguna dari ancaman keamanan cyber.

Konsep transaksi menggunakan e-wallet juga menekankan pada kemudahan dan keterjangkauan. Pengguna dapat dengan mudah mengakses e-wallet mereka melalui perangkat seluler mereka dan melakukan transaksi kapan pun dan di mana pun mereka berada. Selain itu, banyak layanan e-wallet menawarkan biaya transaksi yang lebih rendah daripada metode pembayaran konvensional, membuatnya lebih terjangkau bagi pengguna. E-Wallet sering kali terintegrasi dengan berbagai layanan dan platform, termasuk merchant, toko online, aplikasi ride-sharing, dan banyak lagi. Hal ini memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi di berbagai tempat dengan menggunakan satu aplikasi e-wallet saja, meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam bertransaksi.

Konsep penggunaan e-wallet melibatkan sejumlah faktor yang memengaruhi penerimaan dan kelanjutan penggunaan sistem pembayaran digital ini. Integrasi antara sistem e-wallet dengan beberapa rekening bank, kartu debit, dan kartu kredit tidak hanya memberikan kenyamanan kepada pengguna, tetapi juga meningkatkan keamanan, kecepatan, kemudahan penggunaan, dan menghemat waktu (Ming et al., 2020). Penggunaan smartphone yang semakin penting dalam kehidupan penduduk akan meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap penggunaan e-wallet dan mendorong mereka untuk terus menggunakan sistem pembayaran e-wallet ketika mereka perlu melakukan pembayaran tagihan (Phurong et al., 2020). Meskipun pemerintah Indonesia sedang membangun masyarakat tanpa uang tunai, jumlah pengguna e-wallet meningkat secara perlahan (Pertiwi et al., 2021). E-wallet membantu memudahkan kehidupan sehari-hari pengguna, di mana pengguna dapat melakukan transaksi harian tanpa menggunakan uang kertas atau koin (Ming et al., 2020). Kemajuan sistem e-wallet, termasuk Alipay, telah mendorong konsumen untuk merangkul pembayaran digital dengan teknologi keuangan (Tian et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian ini, minat konsumen berbelanja dengan menggunakan *e-wallet* karena adanya seiring dengan inovasi teknologi. Fitur-fitur baru seperti pembayaran tanpa sentuhan, pengenalan wajah, atau pembayaran melalui kode QR terus diperkenalkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan membuat transaksi lebih cepat dan mudah. Terbukti dengan hasil observasi pada pusat perbelanjaan di Carrefour makassar diakibatkan *e-wallet* tidak hanya digunakan untuk transaksi konsumen biasa, tetapi juga telah diperluas ke berbagai sektor lainnya. Mulai dari pembayaran tagihan, pembelian tiket transportasi, hingga transaksi ritel, e-wallet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari bagi banyak orang.

Dalam konsep transaksi menggunakan e-wallet, pendidikan dan literasi keuangan memainkan peran penting. Pengguna perlu dipahami tentang cara menggunakan e-wallet dengan aman dan bijak, serta pentingnya memantau transaksi mereka secara berkala untuk mencegah penipuan atau penggunaan yang tidak sah. Pendidikan keuangan, yang dipahami sebagai penguasaan sejumlah pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait keuangan, memiliki peran fundamental dalam memungkinkan dan memberdayakan individu untuk membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab demi mencapai kesejahteraan keuangan (Potrich et al., 2016). Literasi keuangan juga memainkan peran penting dalam membantu individu memahami risiko dan manfaat dari penggunaan e-wallet, serta memahami bagaimana menggunakan e-wallet secara efektif dan bertanggung jawab (Bapat, 2020). Dengan demikian, konsep penggunaan e-wallet melibatkan berbagai faktor yang saling terkait, mulai dari keamanan, kemudahan penggunaan, hingga faktor psikologis dan lingkungan eksternal seperti pandemi. Perkembangan teknologi dan kebutuhan akan pembayaran digital semakin mendorong adopsi e-wallet sebagai alternatif pembayaran yang semakin populer di berbagai negara.

Determinan Penggunaan E-Wallet

Salah satu aspek utama dalam faktor keamanan e-wallet adalah enkripsi data. Informasi sensitif seperti nomor kartu kredit atau data pengguna lainnya dienkripsi sebelum disimpan atau dikirimkan melalui jaringan, sehingga tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak sah. Banyak e-wallet menerapkan autentikasi dua faktor untuk memastikan keamanan transaksi. Ini melibatkan penggunaan lebih dari satu

metode verifikasi identitas, seperti pengiriman kode verifikasi melalui SMS atau email setelah pengguna memasukkan kata sandi mereka. Berdasarkan hasil pengujian variabel X1 terhadap Y yaitu positif signifikan salah satu alasannya karena *e-wallet* secara teratur diperbarui dan dilengkapi dengan perlindungan terhadap serangan cyber, seperti serangan phishing atau malware. Tim keamanan *e-wallet* terus memantau dan memperbarui sistem mereka untuk mengatasi ancaman keamanan terbaru.

Dompot elektronik biasanya dilengkapi dengan fitur untuk memblokir sementara atau menonaktifkan akun ketika terdeteksi adanya aktivitas yang mencurigakan. Fungsionalitas ini sangat penting untuk mencegah akses tidak sah ke akun pengguna, sehingga meningkatkan keamanan dan memberikan ketenangan bagi pengguna (Chawla & Joshi, 2019; Daragmeh et al., 2021). Kemampuan untuk memblokir atau menonaktifkan akun untuk sementara waktu di dompet elektronik merupakan langkah keamanan mendasar yang melindungi dana dan informasi pribadi pengguna. Dengan segera mendeteksi dan merespons aktivitas yang mencurigakan, penyedia dompet elektronik dapat secara efektif melindungi pengguna dari potensi penipuan atau akses tidak sah ke akun mereka (Chawla & Joshi, 2019; Daragmeh et al., 2021).

E-wallet sering kali dilengkapi dengan fitur untuk memblokir atau menonaktifkan akun secara sementara jika aktivitas yang mencurigakan terdeteksi. Hal ini membantu mencegah akses yang tidak sah ke akun pengguna. Beberapa *e-wallet* mungkin meminta pengguna untuk melakukan verifikasi identitas tambahan, seperti penggunaan pemindai sidik jari atau verifikasi wajah, untuk memastikan bahwa mereka adalah pemilik sah dari akun tersebut. Jika transaksi yang mencurigakan terdeteksi, *e-wallet* biasanya dilengkapi dengan fitur untuk melaporkan dan memblokir transaksi tersebut secara otomatis, serta memberikan perlindungan kepada pengguna dari kerugian finansial yang disebabkan oleh transaksi yang tidak sah.

Faktor utama yang membuat *e-wallet* diminati adalah kemudahannya dalam diakses. Pengguna hanya perlu memiliki perangkat seluler dan koneksi internet untuk mengakses *e-wallet* mereka. Hal ini membuatnya sangat mudah digunakan oleh masyarakat luas, tanpa perlu berkunjung ke bank atau ATM. Hasil riset ini memberikan penjelasan yang holistik pada variabel x2 bahwa sebab dan akibat terjadinya hasil pengolahan data antara x2 terhadap variabel Y sebab salah satu keunggulan utama *e-wallet* adalah proses transaksi yang cepat dan efisien. Hasil observasi secara langsung juga memberikan kesamaan, konsumen memiliki ketertarikan pada *e-wallet* karena pengguna dapat melakukan pembayaran atau transfer uang hanya dalam hitungan detik, tanpa perlu menunggu waktu pemrosesan yang lama seperti pada metode pembayaran konvensional.

Faktor utama yang membuat dompet elektronik populer adalah kemudahan aksesnya, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi dengan cepat, nyaman, dan efisien. Aksesibilitas *e-wallet* memainkan peran penting dalam meningkatkan adopsi dan penggunaannya oleh masyarakat. Dengan *e-wallet*, pengguna dapat dengan mudah melakukan transaksi menggunakan ponsel pintar mereka, tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu fisik lainnya argumentasi tersebut disampaikan pada penelitian sebelumnya yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *E-wallet* sebagai Metode Pembayaran di Kalangan Dewasa Muda Malaysia" oleh Seng & Hee, (2021) dan Tang et al., (2022). *E-wallet* seringkali terintegrasi dengan berbagai merchant dan layanan, mulai dari toko online hingga restoran dan layanan transportasi. Hal ini memudahkan pengguna untuk melakukan pembayaran di berbagai tempat tanpa perlu menggunakan uang tunai atau kartu kredit.

Beberapa *e-wallet* menawarkan fitur pembayaran tanpa sentuhan, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran hanya dengan mendekatkan perangkat seluler mereka ke terminal pembayaran. Fitur ini tidak hanya mempercepat proses pembayaran, tetapi juga meminimalkan kontak fisik, yang sangat penting dalam situasi pandemi seperti yang pernah terjadi di tahun 2020, karena hal tersebut sampai saat ini kemajuan industri uang elektronik semakin meningkat. Aksesibilitas ini memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi dengan cepat dan tanpa kerumitan baik secara online maupun di toko fisik (Seng et al., 2023; Kiew et al., 2022). Aksesibilitas dompet elektronik

memberikan fleksibilitas dan kenyamanan bagi pengguna dalam melakukan berbagai jenis transaksi, yang berkontribusi pada adopsi yang meluas (Seng et al., 2023; Kiew et al., 2022).

Sebagai kesimpulan, alasan utama mengapa dompet elektronik disukai dalam lanskap teknologi saat ini adalah kemudahan aksesnya, yang menyederhanakan transaksi keuangan dan menawarkan kepada pengguna cara yang nyaman dan efisien untuk mengelola pembayaran mereka. Fitur untuk memblokir atau menonaktifkan akun untuk sementara waktu di dompet elektronik memainkan peran penting dalam meningkatkan keamanan, menumbuhkan kepercayaan di antara para pengguna, dan menegakkan integritas ekosistem pembayaran digital.

Tantangan dalam perkembangan E-Wallet di Era Teknologi

Perkembangan e-wallet di era teknologi membawa sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar dapat mencapai potensinya secara penuh. Pertama, masalah keamanan tetap menjadi perhatian utama. Meskipun banyak langkah telah diambil untuk meningkatkan keamanan e-wallet, namun ancaman keamanan cyber terus berkembang dan menjadi semakin kompleks. Perlu inovasi terus-menerus dalam teknologi keamanan untuk melindungi informasi sensitif pengguna dan mencegah serangan cyber. Selanjutnya, adopsi dan kesadaran pengguna menjadi tantangan penting. Meskipun e-wallet menawarkan banyak manfaat, namun sebagian besar masyarakat masih perlu diberikan edukasi tentang keamanan, keandalan, dan manfaat penggunaannya. Penyedia e-wallet perlu terlibat dalam kampanye penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keuntungan menggunakan e-wallet dan cara menggunakannya dengan bijak.

Selain itu, interoperabilitas antara platform e-wallet menjadi tantangan yang perlu diatasi. Saat ini, banyak e-wallet beroperasi secara terpisah, yang dapat menyulitkan pengguna yang ingin melakukan transaksi lintas-platform. Diperlukan standar yang disepakati bersama dan integrasi yang lebih baik antara berbagai platform e-wallet untuk meningkatkan kenyamanan pengguna. Tantangan lainnya adalah regulasi yang kompleks. Perkembangan e-wallet sering kali melebihi kerangka regulasi yang ada, sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum dan regulasi. Pemerintah perlu merumuskan kerangka kerja yang jelas dan komprehensif untuk mengatur e-wallet, termasuk perlindungan konsumen, keamanan data, dan kepatuhan perpajakan.

Terakhir, kepercayaan pengguna adalah kunci dalam pertumbuhan e-wallet. Pengguna perlu yakin bahwa e-wallet mereka aman, andal, dan mudah digunakan. Penyedia e-wallet perlu terus meningkatkan layanan dan memperbaiki pengalaman pengguna untuk membangun kepercayaan pengguna yang kuat dan memperluas pangsa pasar e-wallet di era teknologi yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil riset, dapat disimpulkan bahwa faktor keamanan (X1) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat pengguna e-wallet di supermarket Carrefour. Ini mengindikasikan bahwa pengguna e-wallet di Carrefour cenderung lebih tertarik untuk menggunakan layanan tersebut jika mereka merasa bahwa faktor keamanan telah terjamin dengan baik.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa faktor kemudahan (X2) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat pengguna e-wallet di supermarket Carrefour. Artinya, ketersediaan fitur-fitur yang memudahkan proses transaksi, seperti pembayaran tanpa sentuhan atau integrasi dengan program loyalitas, dapat meningkatkan minat pengguna untuk menggunakan e-wallet di Carrefour.

Dari pengujian secara simultan antara faktor keamanan (X1) dan kemudahan (X2) terhadap minat pengguna e-wallet di Carrefour, didapati bahwa keduanya memiliki keterkaitan yang positif dan signifikan. Hal ini menegaskan bahwa faktor keamanan dan kemudahan bertransaksi secara bersama-sama memengaruhi minat pengguna e-wallet di supermarket Carrefour, dan kedua faktor ini perlu dipertimbangkan secara bersamaan dalam pengembangan layanan e-wallet.

Pentingnya kepercayaan pengguna dalam pertumbuhan e-wallet tidak bisa diabaikan. Pengguna perlu memiliki keyakinan bahwa e-wallet yang mereka gunakan aman, andal, dan mudah digunakan. Oleh karena itu, penyedia e-wallet harus terus meningkatkan layanan dan pengalaman pengguna untuk

membangun kepercayaan yang kuat. Hal ini akan membantu memperluas pangsa pasar e-wallet di era teknologi yang terus berkembang, termasuk di supermarket Carrefour.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, A., Annisah, A., & Handayani, W. (2022). Benefits of e-wallet applications for student transactions. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 471-478. <https://doi.org/10.36085/jakta.v3i1.3544>
- Apriani, A. dan Wuryandari, N. (2022). Faktor penentu niat untuk mengadopsi e-wallet: pertimbangan bagi pelaku UMKM go digital. *Jurnal Inovasi Manajemen dan Bisnis*, 4(02), 7. <https://doi.org/10.30829/jombi.v4i02.13448>
- Bapat, D. (2020). Antecedents to responsible financial management behavior among young adults: moderating role of financial risk tolerance. *The International Journal of Bank Marketing*, 38(5), 1177-1194. <https://doi.org/10.1108/ijbm-10-2019-0356>
- Chawla, D. and Joshi, H. (2019). Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in india – an empirical study. *International Journal of Bank Marketing*, 37(7), 1590-1618. <https://doi.org/10.1108/ijbm-09-2018-0256>
- Daragmeh, A., Sági, J., & Zéman, Z. (2021). Continuous intention to use e-wallet in the context of the covid-19 pandemic: integrating the health belief model (hbm) and technology continuous theory (tct). *Journal of Open Innovation Technology Market and Complexity*, 7(2), 132. <https://doi.org/10.3390/joitmc7020132>
- Hutahaean, M., Setiawan, B., & Prasetyo, E. (2019). Analisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi padi anggota kelompok tani margo utomo kecamatan ungaran timur kabupaten semarang. *Agroland Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 26(2), 137. <https://doi.org/10.22487/j.24077607.2019.v26.i2.13064>
- Karim, F., Ismail, M., Muhammad, N., Sulaiman, N., & Mazlan, A. (2022). Development monolad wallet game: a knowledge and learning digital wallet.. <https://doi.org/10.1063/5.0106106>
- Kiew, J., Toh, E., Ngian, E., & Law, S. (2022). Perceived trust, convenience and promotion for the adoption of e-wallet. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(9). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i9/14591>
- Kiew, J., Toh, E., Ngian, E., & Law, S. (2022). Perceived trust, convenience and promotion for the adoption of e-wallet. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(9). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i9/14591>
- Ming, K., Jais, M., Wen, C., & Zaidi, N. (2020). Factor affecting adoption of e-wallet in sarawak. *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*, 10(2). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i2/7446>
- Nugroho, A., Siagian, H., Oktavio, A., & Tarigan, Z. (2023). Pengaruh e-wom terhadap kepuasan konsumen melalui kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan dan pembayaran e-wallet. *Jurnal Ilmiah Data dan Jaringan*, 7(1), 153-162. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.11.007>
- Pertiwi, D., Suprpto, W., & Pratama, E. (2021). Perceived usage of e-wallet among the y generation in surabaya based on technology acceptance model. *Jurnal Teknik Industri*, 22(1), 17-24. <https://doi.org/10.9744/jti.22.1.17-24>
- Phuong, N., LUAN, L., DONG, V., & KHANH, N. (2020). Examining customers' continuance intentions towards e-wallet usage: the emergence of mobile payment acceptance in vietnam. *Journal of Asian Finance Economics and Business*, 7(9), 505-516. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.505>
- Potrich, A., Vieira, K., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3), 356-376. <https://doi.org/10.1108/mrr-06-2014-0143>
- Prasetya, M., Mohamed, I., Shuhidan, S., & Wasistha, G. (2021). The covid-19 pandemic as a driving force for e-wallet adoption in indonesia. *Business and Management Horizons*, 9(2), 40. <https://doi.org/10.5296/bmh.v9i2.19335>

- Seng, N. D., Ibrahim, N. F., Yin, L. S., & Maiyus, M. B. (2023). An empirical study on acceptance of e-wallet among Malaysian university students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(1). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i1/15728>
- Seng, W. and Hee, O. (2021). Factors influencing the intention to use e-wallet: an extended hedonic-motivation system adoption model. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(11). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i11/11379>
- Seng, W. Q. and Hee, O. C. (2021). Factors influencing the intention to use e-wallet: an extended hedonic-motivation system adoption model. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(11). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i11/11379>
- Tang, M. B., Diao, B. A., Suhaimi, N. M. K. A. M., & Andam, J. L. A. (2022). The emergence of e-wallet in Sarawak: factors influencing the adoption of Sarawak Pay. *International Journal of Business and Society*, 23(3), 1423-1442. <https://doi.org/10.33736/ijbs.5172.2022>
- Tian, Y., Chan, T., Suki, N., & Kasim, M. (2023). Moderating role of perceived trust and perceived service quality on consumers' use behavior of Alipay e-wallet system: the perspectives of technology acceptance model and theory of planned behavior. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2023, 1-14. <https://doi.org/10.1155/2023/5276406>
- To, A. and Trinh, T. (2021). Understanding behavioral intention to use mobile wallets in Vietnam: extending the TAM model with trust and enjoyment. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1891661>